



**JUKLAK JUKNIS
PENGHARGAAN SENIMAN
BUDAYAWAN
2020**

Ruang Lingkup Juklak Juknis

1. Objek dan Subyek Penerima Anugerah
2. Tahapan Penerimaan Penghargaan dan Tata Cara Penilaian
3. Bentuk-bentuk Penghargaan
4. Tata Cara Penerimaan Penghargaan
5. Monitoring dan Evaluasi
6. Pembatalan dan Pencabutan Penghargaan
7. Tindak lanjut Pasca Penerimaan Penghargaan

PENERIMA ANUGERAH KEBUDAYAAN

PENGHARGAAN SENIMAN DAN BUDAYAWAN

- a) Pelestari dan/atau Pelaku SENI;
- b) Pelestari dan/atau Pelaku ADAT TRADISI;
- c) Pelestari bangunan Warisan Budaya Cagar Budaya (WBCB);
- d) Budayawan (Pemikir/Pemerhati/Pengamat/Analisis Budaya);
- e) Kreator (Pelopor dan/atau Pencipta karya Budaya);
- f) MAESTRO Budaya; dan
- g) Kategori Anak atau Remaja berprestasi di bidang Kebudayaan budaya

Kriteria Umum Penerima Penghargaan

- 1) Warga Daerah Kabupaten Sleman dibuktikan dengan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku, bermukim di Kabupaten Sleman sekurang-kurangnya satu tahun.
- 2) Penerima Anugerah Kebudayaan diberikan kepada Setiap Orang (perseorangan, kelompok orang, organisasi masyarakat, dan/atau badan usaha yang berbentuk badan hukum atau bukan badan hukum) yang berjasa dan/atau berprestasi luar biasa dalam pemeliharaan dan pengembangan kebudayaan, yang masih hidup.
- 3) Berkelakuan baik, tidak tercela, tidak cacat hukum, dan tidak sedang terlibat dalam perkara pidana dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara atau lebih dan atau sedang dicabut hak-hak politiknya.
- 4) Terbukti aktif dalam karya, kerja, dan pengabdian di bidangnya dalam kurun waktu sekurang-kurangnya 20 tahun dan bersedia mentaati seluruh ketentuan-ketentuan dalam Penerimaan Penghargaan.

Kriteria Khusus Subyek Penerima Pelaku SENI

Kriteria Penilaian Subjek Penerima pada objek pemajuan kebudayaan penerima penghargaan

1

INTEGRITAS

Masa pengabdian di bidang objek pemajuan kebudayaan secara fokus berlangsung terus menerus sekurang-kurangnya 20 tahun

2

DEDIKASI

Memiliki ketekunan di bidang objek pemajuan kebudayaan kategori seni. Dibuktikan dengan loyalitas kerja, pengabdian, produktivitas, dan kualitas karya serta kerja pengabdiannya

3

KAPASITAS

memiliki daya pemikiran dan tindakan inovatif dalam pelestarian pada objek pemajuan kebudayaan kategori seni yang ditekuni dengan membuka ruang interaksi dengan bidang-bidang lainnya.

4

DAYA ARUH

Kerja pengabdian dan produk kreatif karya-karyanya mempunyai daya aruh (dampak) terhadap masyarakat sekitar, terhadap masyarakat luas, dan terhadap pelaku seni lainnya, termasuk penyebarluasan melalui proses mendidik, mengedukasi, dan atau melakukan regenerasi.

5

PRESTASI

Kerja pengabdian dan produk kreatif karyanya mendapatkan pengakuan publik (penghargaan) sehingga mencapai tataran prestasi yang punya reputasi dalam berbagai skala (daerah, nasional, regional).

6

PRODUKTIF

Produktif dalam berpikir, berkata, bertindak, dan berkarya dibuktikan dengan kuantitas dan kualitas karya sepanjang perjalanan kreatifnya, baik sebagai pelestari dan atau pelaku, dibuktikan dengan karya-karya cipta dan pencapaian prestasinya.

7

ADAPTIF-AKOMODATIF

Memiliki kehidupan sosial kemasyarakatan yang baik (tidak tercela) dan mampu menjadi panutan bagi masyarakat lingkungan dan para pelestari serta pelaku budaya lainnya.

Kriteria Khusus Subyek Penerima Penghargaan Pelestari Tradisi Budaya

INTEGRITAS

1

Masa pengabdian di bidang Objek Pemajuan Kebudayaan dan atau Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori ADAT TRADISI secara fokus dan berlangsung terus-menerus sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) tahun

2

DEDIKASI

Memiliki ketekunan di bidang Objek Pemajuan Kebudayaan dan atau Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori ADAT TRADISI yang dibuktikan dengan loyalitas kerja pengabdian dan produktivitas dan kualitas karya cipta dan atau kerja pengabdian.

3

KAPASITAS

Memiliki daya pemikiran dan tindakan inovatif dalam pelestarian pada Objek Pemajuan Kebudayaan dan atau Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori ADAT TRADISI yang ditekuninya dengan membuka ruang interaksi dengan bidang-bidang lainnya.

4

DAYA ARUH

Kerja pengabdian dan produk kreatif karya-karya mempunyai daya aruh (dampak) terhadap masyarakat sekitar, terhadap masyarakat luas, dan terhadap pelaku seni lainnya, termasuk penyebarluasan melalui proses mendidik, mengadani, dan melakukan regenerasi.

5

PRESTASI

Kerja pengabdian dan produk kreatif karyanya dan atau kerja pengabdian mendapatkan pengakuan publik sehingga mencapai tataran prestasi yang punya reputasi dalam berbagai skala (daerah, nasional, regional).

6

PRODUKTIF

Produktif dalam berpikir, berkata, bertindak, dan berkarya dibuktikan dengan kuantitas dan kualitas karya dan kerja pengabdian sepanjang perjalanan kreatifnya, baik sebagai pelestari dan atau pelaku, dibuktikan dengan manfaat yang ditimbulkannya, partisipasi masyarakat pendukungnya, respon publik, dan kelangsungan karya budayanya, serta kerja pengabdian.

7

ADAPTIF-AKOMODATIF

Memiliki kehidupan sosial kemasyarakatan yang baik (tidak tercela) dan mampu menjadi panutan bagi masyarakat lingkungan dan para pelestari serta pelaku budaya lainnya.

Kriteria Khusus Subyek Penerima Penghargaan Pelestarian Bangunan WBCB

INTEGRITAS

1

Memiliki kemampuan menerapkan prinsip konservasi secara benar di bidang Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori CAGAR BUDAYA DAN WARISAN BUDAYA berlangsung secara fokus dan terus-menerus sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) tahun.

2

DEDIKASI DAN LOYALITAS

Memiliki kekuatan mempertahankan objek BENDA yang dimiliki, dibuktikan dengan kemampuan untuk mempertahankan secara terus menerus keaslian dan keutuhan serta nilai penting dari Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori CAGAR BUDAYA dan WARISAN BUDAYA selama kurang lebih 20 (dua puluh) tahun.

3

KAPASITAS

Memiliki daya pemikiran dan tindakan inovatif dalam pelestarian pada Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori CAGAR BUDAYA dan WARISAN BUDAYA yang ditekuninya dengan membuka ruang interaksi untuk dilakukan adaptasi dan revitalisasi dan dapat dibuktikan pada objeknya.

4

DAYA ARUH

Kerja pengabdian dan produk kreatif karya-karya pelestarian pada Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori CAGAR BUDAYA dan WARISAN BUDAYA mempunyai daya aruh (dampak) terhadap masyarakat sekitar, terhadap masyarakat luas, dan memberikan sumbangsih pada upaya peningkatan keistimewaan DIY.

5

PRESTASI

Kerja pengabdian dan produk kreatif karyanya pada pelestarian Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori CAGAR BUDAYA dan WARISAN BUDAYA mendapatkan **pengakuan publik** (penghargaan) sehingga mencapai tataran prestasi yang punya reputasi dalam berbagai skala (daerah, nasional, regional).

6

PRODUKTIF

Produk karyanya pada pelestarian Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori CAGAR BUDAYA DAN WARISAN BUDAYA memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan dari sisi sosial, ekonomi, pariwisata dan budaya, dibuktikan dengan kuantitas dan kualitas karya dan kerja pengabdian sepanjang perjalanan kreatifnya, baik sebagai pelestari dan atau pelaku, dibuktikan dengan manfaat yang ditimbulkannya, partisipasi masyarakat pendukungnya, respon publik, dan kelangsungan karya budayanya, serta kerja pengabdiannya.

7

ADAPTIF-AKOMODATIF-EDUKATIF

Memiliki kehidupan sosial kemasyarakatan yang baik (tidak tercela) dan mampu menjadi panutan bagi masyarakat lingkungan dan para pelestari serta pelaku budaya lainnya serta memberikan keilmuannya untuk pembelajaran/ pendidikan.

Kriteria Khusus Subyek Penerima Penghargaan BUDAYAWAN

Kriteria Penilaian Subjek Penerima pada objek pemajuan kebudayaan penerima penghargaan

1

INTEGRITAS/LOYALITAS/DEDIKASI

Tekun sebagai pemerhati, pengamat, pengaji, penelaah, pemikir, kritikus, dan edukator/literator kebudayaan dalam jangka waktu lebih dari separoh usianya.

2

KAPASITAS

Memiliki daya pemikiran, konsepsi, telaah dan kajian serta rencana tindakan inovatif-solutif terpublikasikan (diketahui dan dipahami publik) dalam upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan dengan membuka ruang interaksi dengan berbagai bidang kajian dan jaringan.

3

DAYA ARUH

Kerjasama, telaah-kajian, pendapat-pemikiran dan produk kreatif karya-karya pemikirannya mempunyai daya aruh (dampak) terhadap masyarakat sekitar, terhadap masyarakat luas, dan terhadap pelaku seni, dijadikan rujukan publik, termasuk upaya kesediaan penyebarluasan pemikiran, pengalaman, dan pengetahuannya melalui proses mendidik, mengedukasi, dan melakukan regenerasi.

4

PRODUKTIVITAS

Aktif dan proaktif atau memiliki keterlibatan intens, langsung atau tidak langsung, pada beragam peristiwa kebudayaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

6

ADAPTIF-AKOMODATIF

Memiliki kehidupan sosial kemasyarakatan yang baik (tidak tercela) dan mampu menjadi panutan bagi masyarakat lingkungan dan para pelestari serta pelaku budaya lainnya.

Kriteria Khusus Subyek Penerima Penghargaan KREATOR

Kriteria Penilaian Subjek Penerima pada objek pemajuan kebudayaan penerima penghargaan

1

INOVASI-REPUTASI

Melahirkan karya cipta seni dan budaya secara personal dan atau komunal berupa karya cipta yang luar biasa atau karya besar yang bermanfaat bagi perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, atau meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

2

PENGUATAN REPUTASI DAERAH

Karya cipta dan kerja kebudayaannya terbukti memperkuat keberadaan peran dan fungsi DIY sebagai daerah istimewa.

3

ADAPTIF-AKOMODATIF

Memiliki kehidupan sosial kemasyarakatan yang baik (tidak tercela) dan mampu menjadi panutan bagi masyarakat lingkungan dan para pelestari serta pelaku budaya lainnya.

Kriteria Khusus Subyek Penerima Penghargaan MAESTRO

Kriteria Penilaian Subjek Penerima pada objek pemajuan kebudayaan penerima penghargaan

1

INTEGRITAS

Masa pengabdian sebagai Pelestari dan atau Pelaku di bidang Objek Pemajuan Kebudayaan dan atau Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori SENI, Kategori ADAT TRADISI, dan atau Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori BENDA berlangsung terus-menerus produktif berkarya sepanjang hidupnya.

2

DEDIKASI

Memiliki ketekunan di bidangnya yang dibuktikan dengan daya aruh (dampak/kewibawaan) luas atas dedikasi dan loyalitas kerja pengabdian, produktivitas dan kualitas karyanya.

3

PRESTASI

Kerja pengabdian dan produk kreatif karyanya mendapatkan pengakuan publik, terkoleksi, tercatat, terinventarisasi, termanfaatkan, karena alasan-alasan kualitas oleh masyarakat luas sehingga mencapai tataran prestasi yang punya reputasi dalam berbagai skala (daerah, nasional, regional, internasional).

4

MULTIKULTURALIS

Memiliki naluri dan kerelaan menjadi sumber pengetahuan dan literasi (kadar ke-empu-an), kesediaan dalam praktik mendidik, di bidang Objek Pemajuan Kebudayaan dan atau Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori SENI, ADAT TRADISI dan atau Objek Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan Kategori BENDA bagi semua kalangan masyarakat dan sesama pelaku budaya dengan keragaman latar belakang.

5

ADAPTIF-AKOMODATIF

Memiliki kehidupan sosial kemasyarakatan yang baik (tidak tercela) dan mampu menjadi panutan bagi masyarakat lingkungan dan para pelestari serta pelaku budaya lainnya.

Subyek Penerima Penghargaan Anak atau Remaja berprestasi di Bidang Kebudayaan

Anak atau remaja yang komoitmen terhadap pelestarian budaya dibuktikan dengan prestasi di bidang Kebudayaan

Tahapan dan Tata Cara Penilaian Penghargaan

SUBYEK PENERIMA ANUGERAH KEBUDAYAAN diusulkan :

- 1 Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Kebudayaan Sleman;
- 2 Organisasi masyarakat, kelompok-komunitas, lembaga budaya non-pemerintah
- 3 Perguruan/Lembaga Pendidikan Tinggi di Sleman yang terakreditasi A;
- 4 Tokoh budaya, Budayawan, Akademisi, perorangan yang kompeten.

Tahapan dan Tata Cara Penilaian Penghargaan

